

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik jual beli yang dilakukan di Desa jatigreges Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk berawal dari para pelaku mencoba membuat es moni untuk dikonsumsi diri sendiri dan ada yang berawal dari seorang teman yang datang membawa es moni, serta mendapatkan minuman ini dari temannya. Penjual menawarkan minumannya melalui teman-teman yang datang ke warung secara gratis dan menawarkan kepada anak-anak yang ada di lingkungan sekitar kemudian menyuruh untuk dipromosikan kepada teman-temannya. Setiap penjual mematok harga yang berbeda-beda. Komposisi untuk membuat es moni semua warung sama, yaitu minuman suplemen (*extrajoss, kukubima, hemaviton*), susu, es batu, dan arak. Semua komposisi ini penjual dapatkan dari para tengkulak.
2. Faktor yang melatar belakangi para pelaku tetap mengonsumsi dan memperjual belikan minuman ini ada 5 faktor, yaitu: a) Faktor ekonomi, pihak penjual merasakan penghasilan yang bertambah karena para pembeli menyukai rasa dari es moni serta harga yang di dapatkan juga terjangkau dan murah. b) Faktor lingkungan, para pelaku mengonsumsi minuman es moni yang diharamkan dalam Islam karena lingkungan yang ada di sekitar mereka. Sebagian pelaku masih ikut-ikutan dalam mengonsumsi es moni. Kebanyakan dari mereka hanya sebatas ikut berkumpul dengan temannya

lalu ada yang membawa atau mengajak untuk membeli minuman es moni untuk melepas dahaga saja. c) Faktor pemahaman hukum Islam yang dimiliki pelaku, kurangnya pemahaman agama tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dari para pelaku baik penjual maupun pembeli dan karena kurangnya sosialisasi keagamaan membuat para pelaku tetap melakukan aktivitas jual beli minuman es moni. d) Faktor rendahnya pendidikan yang dimiliki pelaku, mayoritas pendidikan terakhir para pelaku adalah SMA/SMK. Dikatakan rendahnya pendidikan karena para pelaku tidak ada yang tamat di perguruan tinggi dan ada yang hanya lulusan SD. e) Faktor kurangnya pengawasan dari pihak pemerintah desa, baik dari sosialisasi yang tidak masif serta tidak adanya pengawasan langsung atau pengrebekan dari pihak Kepolisian. Lokasi warung biasa sehingga tidak menimbulkan kecurigaan pada pihak-pihak yang melakukan operasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yaitu:

1. Para pelaku di Desa Jatigreges bisa mengganti kebiasaan mengonsumsi minuman es moni dengan minuman yang lain dimana manfaat yang diberikan juga sama.
2. Meningkatkan penyuluhan agama, mengingatkan dan mengajak pelaku untuk tidak mengonsumsi dan memperjualbelikan minuman es moni.
3. Memberikan indakan yang tegas dari pemerintah desa agar para pelaku tidak mengonsumsi minuman es moni dan menghimbau kembali kepada

para penjual untuk tidak memperjualbelikan es moni ke anak di bawah umur.